

HUBUNGAN PRAKTEK ANTENATAL CARE (ANC) DAN BERAT BAYI LAHIR
DENGAN KEJADIAN ASFIKZIA DI RSUD BANYUMAS TAHUN 2002 (*CORRELATION
BETWEEN THE PRACTICE OF ANTENATAL CARE, BIRTH WEIGHT AND THE
OCCURENCE OF ASPHYXIA AT BANYUMAS GENERAL HOSPITAL, YEAR OF 2002*)

AJENG TISNARATIH R.P -- E2A099002
(2004 - Skripsi)

Asfiksia pada bayi baru lahir adalah suatu keadaan gawat bayi berupa kegagalan bernafas secara spontan dan teratur setelah lahir. Faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya asfiksia adalah faktor biomedis ibu (paritas, status gizi, anemia, pemeriksaan kehamilan, hamil dengan komplikasi, hamil dengan penyakit dan riwayat obstetri) dan faktor biomedis janin (BBLR, kelainan letak, kelainan bawaan dan gangguan tali pusat). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan praktek ANC dan berat bayi lahir dengan kejadian asfiksia di RSUD Banyumas. Jenis studi analitik observasional dan rancangan kasus kontrol. Populasi penelitian adalah ibu melahirkan di RSUD Banyumas pada tahun 2002. Penentuan jumlah sampel diperoleh 82 orang. Terbagi menjadi 41 kasus dan 41 kontrol. Kelompok kasus terdiri dari ibu bayi asfiksia sedangkan kelompok kontrol terdiri dari ibu bayi tanpa asfiksia. Pengambilan sampel secara acak sederhana. Penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah chi square dan logistik regresi. Uji hipotesis dengan chi square diperoleh kesimpulan terdapat hubungan praktek ANC dengan asfiksia ($p=0,007$ dan $X^2=7,380$) dan berat bayi lahir dengan kejadian asfiksia ($p=0,025$ dan $X^2=5,025$). Uji hipotesis dengan logistik regresi diperoleh kesimpulan terdapat hubungan dan besar risiko praktek ANC dengan asfiksia ($p=0,008$, $W=7,091$ dan $OR=3,589$) dan berat bayi lahir dengan kejadian asfiksia ($p=0,027$, $W=4,604$ dan $OR=2,796$). Terdapat variabel pengganggu yaitu status gizi, paritas dan riwayat obstetri. Variabel tersebut menunjukkan interaksi dengan praktek ANC dan berat bayi lahir. Nilai probabilitas terjadinya asfiksia yang disebabkan riwayat obstetri sebesar 0,703. Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyarankan peningkatan upaya pemantauan dan perawatan ibu hamil dan bersalin terutama yang mempunyai riwayat obstetri buruk agar dapat mengenali janin dan bayi yang berisiko paling besar sedini mungkin. Motivasi dari nakes pada ibu hamil untuk membaca KMS ibu hamil. Bagi ibu hamil agar tidak merasa takut dalam menyampaikan keluhannya kepada tenaga kesehatan.

Asphyxia neonatorum is a circumstance of serious condition of baby in the form of failure breathe spontaneously and regular after delivering birth. Risk factors of asphyxia is factor of biomedic mother (parity, status gizi, anemia, pregnancy inspection, pregnant by complication, pregnancy of disease and history obstetric) and factor of biomedis fetus (LBW, situation disparity, malpresentation and trouble of placenta). The aim of this research is to find out the correlation between antenatal care practice, birth weight and the occurence of asphyxia at Banyumas general hospital. Type of study is analitic observational with case control design. Research population is mother bear at Banyumas general hospital, year of 2002. Determination sum of the sample obtained by 82 people. Divisible become 41 case and 41 control. Case group consisted by the mother of asphyxia baby

while group control consisted by the baby mother without asphyxia. Intake sample by simple random sampling. This research conducted by filling questioner. Statistic test used is chi square and logistic regression. Test the hypothesis by chi square obtained conclusion of there are relation practice of ANC and asphyxia ($p=0,007$ and $X^2=7,380$), birth weight ($p=0,025$ and $X^2=5,025$). Test the hypothesis with the logistic regression obtained conclusion of there are relation and risk of practice the ANC with the asphyxia ($p=0,008$, $W=7,091$ and $OR=3,589$) and birth weight with the asphyxia ($p=0,027$, $W=4,604$ and $OR=2,796$). There are confounding variable that is status of gizi and history obstetric. The variable show the interaction with the practice of ANC and birth weight baby. Probabilitas value of the happening asphyxia caused by history obstetric is 0,703. Based of this, writer suggested the make up of effort of monitoring and pregnant mother treatment and copy especially having ugly history obstetric to recognize the fetus and baby which biggest risk early possible. Motivation to mother for reading the "KMS" (card to be healthy) of mother pregnant. For society especially pregnant mother in order not to feel to lower to x'self to enquire or fear in submitting its sigh to health servicer.

Kata Kunci: praktek antenatal care (ANC), berat bayi lahir, kejadian (*asfiksi* practice of antenatal care, birth weight baby, asphyxia occurrence)